



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Pembebasan Lahan 7 Ruas Capai 78%		
Date	2 Okt 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	26	Article Size	
Journalist	Ilham Nesabana	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

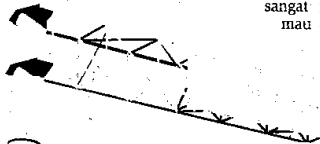
► TRANS-JAWA

Pembebasan Lahan 7 Ruas Capai 78%

JAKARTA—Kementerian Pekerjaan Umum mengungkapkan progres pengadaan lahan tujuh ruas tol trans-Jawa hingga kuartal III/2013 mencapai 78,1% dan ditargetkan tuntas pada 2014.

Dimas Novita S.
dimas.novita@bisnis.co.id

Kasubdit Pengadaan Tanah Ditjen Bina Marga Kementerian PU Herry Marzuki mengatakan dari



► Progres Pemalang-Batang & Batang-Semarang rendah.

► Kasus tanah kas desa mendominasi permasalahan pengadaan tanah.

► Jaringan jalan tol Jawa mencapai Brebes pada 2015.

sembilan ruas yang belum beroperasi, Bina Marga meninggalkan dua ruas yakni Batang-Semarang dan Pemalang-Batang untuk diselesaikan pada tahun depan.

"Progres keduanya masing-masing sangat rendah, sehingga kalau pun mau diupayakan percepatan apapun tidak akan mungkin," katanya, Selasa (1/10).

Dia menyampaikan realisasi pembebasan lahan

di Batang-Semarang sepanjang 39 km baru 1,86%, sedangkan Batang-Semarang sepanjang 75 km sekitar 3,3%.

Jika capaian proses pembebasan lahan dua ruas jalan tol tersebut disertakan, maka realisasi pembebasan jaringan jalan bebas hambatan yang menghubungkan Jakarta dengan Surabaya hanya mencapai 58,9%, dari kebutuhan lahan seluas 5.150,53 ha.

Herry menjelaskan kendala terbesar dalam proses pembebasan tanah di proyek sepanjang 1.000 km tersebut yakni penggantian rugi kas atau arsip desa serta tanah wakaf.

"Penyelesaian tanah tersebut harus mendapatkan izin dari Kementerian Dalam Negeri dan rekomendasi dari gubernur. Ini yang membuat lama karena bisa memakan waktu hingga 3 bulan," ujarnya.

Tidak sampai di situ, apabila tanah penganti kas desa tersebut sudah ada, juga diperlukan pengecekan kualitas tanah untuk menjamin tingkat kesuburannya.

Masalah lain yang juga sering terjadi yakni adanya pelaksana tugas (plt) dari kepala desa yang sedang proses pergantian jabatan.

Pelaksana tugas ini, kata Herry, tidak punya kewenangan untuk menentukan dan memberikan rekomendasi tanah desa tersebut.

Pembayaran tanah kas desa, lanjutnya, juga tidak bisa dilaksanakan karena harus mengikuti prosedur pencairan dana anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) yang harus disetujui gubernur.

Padahal, lanjutnya, pemilik tanah atau desa acapkali meminta uang muka sebagai kepastian pembayaran uang ganti rugi.

Dia menjelaskan kasus tanah kas desa mendominasi permasalahan dalam pengadaan tanah di tol trans-Jawa hingga 10%.

PEMBAYARAN DI MUKA

Dengan demikian, dia mengungkapkan ada solusi untuk mempermudah dan mempercepat pembebasan lahan kas desa.

"Kami akan usulkan ke Kementerian Dalam Negeri agar pembayaran bisa dapat dilakukan di depan melalui rekening kas desa. Namun, pencairan dana ini baru bisa dilakukan atas izin gubernur," jelasnya.

Selain itu, pada bulan ini Bina Marga akan menyerahkan tanah tol Pejagan-Pemalang kepada Badan Pengatur Jalan Tol untuk

segera dikonstruksi.

Hingga saat ini progres pengadaan lahan untuk ruas Pejagan-Pemalang seksi I tercatat 86,6% dan seksi II sebesar 77,12%.

Sementara itu, Menteri PU Djoko Kirmanto mengimbau badan usaha jalan tol (BUJT) ruas Pejagan-Pemalang segera membangun jalan tol sepanjang 57,50 km.

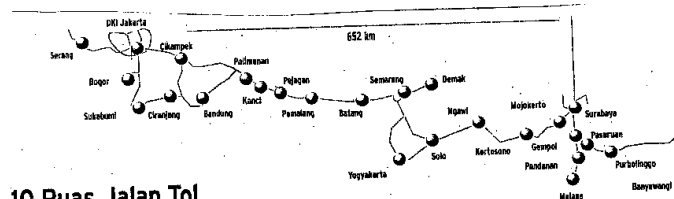
Dia menilai imbauannya tersebut merupakan penagihan janji Kementerian PU terhadap pemegang konsepsi yakni PT MNC Infrastruktur Utama.

"Itu kan janji mereka ketika membeli tol itu, katanya mau disegerakan. Saya yakin uang bukan masalah karena saya kepingin MNC berbeda dengan [BUJT] yang lainnya," jelasnya.

Menurutnya, ruas Pejagan-Pemalang sudah memiliki nilai bisnis yang bagus karena pada 2015, jaringan jalan tol trans-Jawa sudah mencapai Brebes, tanpa harus menunggu Batang-Semarang dan Batang-Pemalang berdiri.

Djoko juga bersedia membantu perusahaan tersebut asalkan MNC serius dan beritikad baik untuk menyukseskan pembangunan proyek senilai Rp5,25 triliun tersebut.

"Saya siap, sekalipun harus memberikan rekomendasi kepada perbankan. Kami disuruh apa saja mau, asalkan jalannya jadi," tambahnya.



10 Ruas Jalan Tol Trans-Jawa Prioritas Utama

Ruas	Cikampek-Pemalang	Pejagan-Pemalang	Pemalang-Batang	Batang-Semarang	Semarang-Solo	Solo-Ngawi	Ngawi-Kertosono	Kertosono-Mojokerto	Mojokerto-Surabaya
Investor	PT Lintas Marga Sedaya	PT Pejagan Pemalang Toll Road	PT Pejagan Pemalang Toll Road	PT Marga Setia Puritama	PT Trans Marga Jateng	PT Solo Ngawi Jaya	PT Ngawi Kertosono Jaya	PT Marga Harjaya Infrastruktur	PT Marga Nujasumo Agung
Panjang (km)/jumlah seksi	116/6	58/4	39/2	75/5	73/5	90/4	87/4	41/4	36/5
Biaya investasi (Rp triliun)	12,6	5,52	4,08	7,23	6,21	5,14	3,83	3,48	3,4
Biaya tanah (Rp triliun)	0,55	0,254	0,18	0,584	0,927	0,995	0,864	0,297	0,461
Target operasi	2014	2014	2014	2015	2014	2014	2014	2014	2014
Progres tanah (%)	100	30,26	1,86	3,33	37,78	82,77	51,69	86,89	64,71

Sumber: Kementerian PU

Bisnis/Ilham Nesabana